

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN
TAMBAK GARAM DI WILAYAH PESISIR
KABUPATEN PATI**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

NOFRI KURNIAWAN
21040117410043



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN
TAMBAK GARAM DI WILAYAH PESISIR
KABUPATEN PATI**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

NOFRI KURNIAWAN
21040117410043

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 18 Februari 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

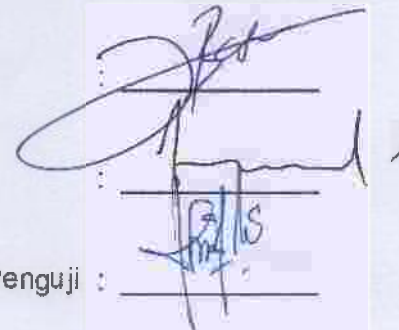
Semarang, 18 Februari 2019

Tim Penguji:

Dr. Yudi Basuki, S.T., M.T. – Pembimbing

Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, M.D.P. - Penguji

Dr.-Ing. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T, M.D.P.– Penguji :



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc.

ABSTRAK

Garam merupakan komoditas vital yang digunakan untuk keperluan konsumsi atau industri. Permintaan garam terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pesatnya kegiatan industri di dunia. Total luasan lahan tambak di Kabupaten Pati mencapai 10.193 Ha tetapi hanya seperlima atau sekitar 2.564 Ha yang intensif digunakan untuk tambak garam. Gambaran potensi teknis wilayah pesisir Kabupaten Pati yang masih belum jelas serta bagaimana gambaran kesesuaian lahan untuk tambak garam mendorong untuk dilakukan penelitian ini. Sasaran penelitian ini yaitu mengidentifikasi kondisi *eksisting* dan kesesuaian tambak garam di pesisir Kabupaten Pati, menganalisis *land rent* untuk mengetahui nilai *surplus* dari masing-masing tipe penggunaan lahan pesisir serta mengetahui potensial lahan untuk pengembangan tambak garam.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan pendekatan spasial berupa analisis penggunaan lahan, analisis kesesuaian lahan dan analisis Land Rent. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel iklim berupa curah hujan, variabel fisik lahan berupa kondisi topografi, jenis/tekstur tanah, jarak dari garis pantai, jarak dari sungai dan penggunaan lahan, serta variabel kimia lahan berupa tingkat keasaman (pH) dan tingkat salinitas air laut.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan antara lain adanya peningkatan luas tambak garam yaitu sebesar ± 2.994 Ha. Luas lahan pesisir Kabupaten pati yang sangat sesuai untuk kegiatan tambak garam sebesar 11.957 Ha. Garam memiliki nilai *land rent* tertinggi dibanding usaha perikanan lainnya. Kesesuaian lahan tambak garam kemudian dianalisis spasial terhadap nilai *land rent* dan terhadap rencana pola ruang wilayah Kabupaten Pati. Terhadap RTRW Kabupaten Pati dihasilkan kondisi yang sesuai sebesar 10.916 Ha atau sekitar 49,8% dan luasan potensi lahan untuk tambak garam adalah sebesar 6.873 Ha atau sekitar dua kali lipat luasan tambak garam *eksisting*. Kesimpulan yang diperoleh adalah wilayah pesisir Kabupaten Pati memiliki potensi besar untuk pengembangan luasan usaha tambak garam sehingga diperlukan kebijakan-kebijakan pemerintah daerah setempat yang dapat melindungi dan mengembangkan keberadaan serta keberlangsungan tambak garam kedepan.

Kata kunci : Tambak Garam, SIG, Analisis Kesesuaian Lahan, Land Rent